

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang (a) proses pembelajaran membaca pemahaman dengan *Reading Workshop*, (b) kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop*, (c) peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop*, (d) perbedaan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop*, serta (e) kualitas pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop*.

#### **4.1 Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan *Reading Workshop***

Proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop* bagi siswa kelas 4 SD Muhamadiyah VII Kota Bandung dirancang ke dalam tiga tahapan berikut ini.

**Tahapan pertama** diawali dengan kegiatan *pretest* kemudian apersepsi, yaitu siswa menerima penjelasan tentang jenis dan judul bacaan, siswa memilih judul bacaan yang sesuai dengan minatnya, siswa menerima teks bacaan, dan siswa menerima penjelasan tentang langkah-langkah membaca pemahaman dengan *Reading Workshop*.

**Tahapan kedua** yaitu kegiatan yang dilakuakn melalui lima langkah berikut.

- (1) Siswa mendengarkan contoh guru yang sedang membaca nyaring sebuah teks yang berjudul “Kena Batunya”, kemudian siswa bersama guru melakukan kegiatan membaca nyaring (*reading aloud*) sesuai dengan teks yang telah dipilihnya, di antaranya berjudul “Menolong Nenek”, “Udin Si Pengamen Kompleks”, “Itulah Akibatnya”, “Nilai Rapor”, “Riwayat Keris Minangkabau”, Anak yang Cerdik”, dan Asal Mulanya Nama Banyuwangi”, dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang kesulitan membaca nyaring, siswa dan guru bertanya jawab tentang kosakata yang dianggap sulit dan bersama-sama mencari dalam kamus, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- (2) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tata cara membaca dalam hati, siswa membaca dalam hati secara individual (*individualized/silent reading*) sesuai dengan teks yang dipilihnya dengan menggunakan ukuran waktu (menit dan detik), siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa bertanya jawab tentang jawaban soal yang dikerjakannya.
- (3) Siswa dibagi menjadi tiga kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 12 orang; masing-masing kelompok memilih judul bacaan yang akan dibacanya, kelompok 1 berjudul

“Cita-Cita Si Muin“, “Itulah Akibatnya“, dan “Anak yang Cerdik“; kelompok 2 berjudul “Nilai Rapor“, “Menolong Nenek“, “Riwayat Keris Minangkabau“; serta kelompok tiga berjudul “Udin Si Pengamen Kompleks“, “Kena Batunya“, dan Asal Mula Nama Banyuwangi“; siswa membaca bersama (*shared reading*); siswa bertanya jawab atau bertukar pikiran tentang isi bacaan; siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

- (4) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara merangkum isi bacaan secara tertulis, siswa merangkum (*summarizing*) hasil bacaanya secara tertulis, siswa dan guru bertanya jawab tentang hasil rangkuman tertulis yang dibuat oleh siswa.
- (5) Siswa melakukan kegiatan membaca terbimbing (*guide reading*) oleh guru.
- (6) Siswa dan guru melakukan Tanya jawab atau berdiskusi tentang isi bacaan.

**Tahapan terakhir**, yaitu kegiatan *posttest* dan menentukan kegiatan lanjutan yang harus dilakukan oleh siswa.

## **4.2 Kemampuan Membaca Pemahaman**

### **4.2.1 Kemampuan Membaca Pemahaman *Reading Workshop***

#### **4.2.2 Kemampuan Awal**

Kemampuan membaca pemahaman *Reading Workshop* aspek yang diukurnya (a) literal, adalah pemahaman yang ada dalam teks

bacan, (b) inferensial, adalah pemahaman pada ide-ide bacaan, (c) elaborasi, adalah pemahaman di luar teks bacaan dan simpulan-simpulan, dan (d) evaluasi, adalah pemahaman tanggapan siswa pada isi bacaan.

Berdasarkan hasil pretes, kemampuan awal membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop* siswa kelas 4 SD Muhamadiyah VII Kota Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**KEMAMPUAN AWAL MEMBACA PEMAHAMAN**  
**MELALUI *READING WORKSHOP***

No.	Aspek yang Diukur				JUMLAH	NILAI	TAFSIRAN
	Literal	Inp	Elab	Eva			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	6	1	6	2	15	7,5	Lebih dari cukup
02	7	1	6	2	16	8,0	Baik
03	7	3	6	1	17	8,5	Baik
04	5	1	5	1	12	6,0	Cukup
05	6	1	5	1	13	6,5	Cukup
06	4	3	5	1	13	6,5	Cukup
07	4	3	5	1	13	6,5	Cukup
08	2	2	6	2	12	6,0	Cukup
09	4	1	6	1	12	6,0	Cukup
10	5	1	5	1	12	6,0	Cukup
11	4	1	5	2	12	6,0	Cukup
12	6	1	6	1	14	7,0	Lebih dari cukup
13	3	3	4	1	11	5,5	Hampir cukup
14	6	1	5	1	13	6,5	Cukup
15	4	2	5	1	12	6,0	Cukup
16	4	3	5	2	14	7,0	Lebih dari cukup
17	4	1	5	1	11	5,5	Hampir cukup
18	5	2	4	1	12	6,0	Cukup
19	4	2	5	1	12	6,0	Cukup

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
20	5	2	6	1	14	7,0	Lebih dari cukup
21	5	3	5	1	14	7,0	Lebih dari cukup
22	2	1	4	1	10	5,0	Hampir cukup
23	5	2	4	1	12	6,0	Cukup
24	4	2	6	1	13	6,5	Cukup
25	5	1	5	1	12	6,0	Cukup
26	5	3	5	1	14	7,0	Lebih dari cukup
27	3	2	5	0	10	5,0	Hampir cukup
28	6	2	6	1	15	7,5	Lebih dari cukup
29	3	2	4	1	10	5,0	Hampir cukup
30	5	1	4	1	11	5,5	Hampir cukup
31	2	1	5	1	9	4,5	Kurang
32	6	3	6	1	16	8,0	Baik
33	3	2	5	1	11	5,5	Hampir cukup
34	3	3	4	1	11	5,5	Hampir cukup
35	2	2	6	1	11	5,5	Hampir cukup
36	4	1	6	1	12	6,0	Cukup
Jml	155	66	185	40		225,50	
Rata-rata	4,31	1,83	5,14	1,11		6,26	Cukup
%	53,87	45,75	64,25	55%		62,60%	Cukup

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka kemampuan awal membaca pemahaman bahasa Indonesia (sebelum dilakukan pembelajaran dengan *Reading Workshop*) siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung adalah sebagai berikut.

Kemampuan awal membaca pemahaman siswa dalam aspek literal adalah rata-rata 4,31 (53,87%). Artinya, kemampuan awal memahami aspek literal dalam membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Bandung tergolong hampir cukup.

Kemampuan awal membaca pemahaman siswa dalam aspek inferensial adalah rata-rata 1,83 (45,75%). Artinya, kemampuan awal siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dalam memahami aspek inferensial tergolong kurang.

Kemampuan awal membaca pemahaman siswa dalam aspek elaborasi adalah rata-rata 5,14 (64,25%). Artinya kemampuan awal siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dalam memahami bacaan aspek elaborasi tergolong cukup.

Kemampuan awal membaca pemahaman siswa dalam aspek evaluasi adalah rata-rata 1,11 (55%). Artinya, kemampuan awal siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dalam memahami bacaan aspek evaluasi tergolong hampir cukup.

#### **4.2.3 Kemampuan Akhir**

Berdasarkan hasil *posttest*, kemampuan akhir membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Workshop* siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**KEMAMPUAN AKHIR MEMBACA PEMAHAMAN**  
**MELALUI *READING WORKSHOP***

No.	Aspek yang Diukur				JUMLAH	NILAI	TAFSIRAN
	Literal	Inp	Elab	Eva.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	4	4	8	2	16	8,0	Baik
02	5	3	7	2	17	8,5	Baik
03	5	3	8	2	18	9,0	Baik Sekali
04	4	3	8	2	17	8,5	Baik
05	8	1	6	2	17	8,5	Baik
06	4	2	7	2	15	7,5	Lebih dari cukup
07	6	3	8	2	19	9,5	Baik Sekali
08	5	1	8	2	16	8,0	Baik
09	5	1	8	2	16	8,0	Baik
10	4	3	6	1	14	7,0	Lebih dari cukup
11	5	3	6	2	16	8,0	Baik
12	4	1	8	1	14	7,0	Lebih dari cukup
13	5	3	6	1	15	7,5	Lebih dari cukup
14	6	2	7	2	15	7,5	Lebih dari cukup
15	5	3	7	1	14	7,0	Lebih dari cukup
16	6	1	6	2	15	7,5	Lebih dari cukup
17	3	2	6	1	14	7,0	Lebih dari cukup
18	5	2	6	1	14	7,0	Lebih dari cukup
19	4	2	7	2	15	7,5	Lebih dari cukup
20	6	1	8	2	17	8,5	Baik
21	4	3	7	2	16	8,0	Baik
22	4	1	7	2	14	7,0	Lebih dari cukup
23	7	2	7	1	17	8,5	Baik
24	5	2	6	2	15	7,5	Lebih dari cukup
25	4	3	7	1	15	7,5	Lebih dari cukup
26	6	3	7	2	18	9,0	Baik Sekali
27	3	2	6	2	13	6,5	Cukup
28	6	2	7	2	17	8,5	Baik
29	7	3	6	1	17	8,5	Baik
30	5	1	7	1	14	7,0	Lebih dari cukup
31	5	3	6	1	15	7,5	Lebih dari cukup
32	6	3	7	2	18	9,0	Baik Sekali
33	4	3	7	2	16	8,0	Baik
34	6	2	7	1	16	8,0	Baik
35	3	0	7	1	11	5,5	Hampir cukup
36	6	1	6	1	14	7,0	Lebih dari cukup
Jml	180	66	248	58		280	
Rata-Rata	5,00	1,83	6,88	1,61		7,77	Baik
%	62,5%	45,75%	86%	80,5%		77,70	Baik

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka kemampuan akhir membaca pemahaman bahasa Indonesia (sesudah dilakukan pembelajaran dengan *Reading Workshop* siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Kota Bandung adalah sebagai berikut.

Kemampuan akhir membaca pemahaman siswa dalam aspek literal adalah rata-rata 5 (62,5%). Artinya, kemampuan akhir memahami aspek literal dalam membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Bandung tergolong cukup.

Kemampuan akhir membaca pemahaman siswa dalam aspek inferensial adalah rata-rata 1,83 (45,75%). Artinya, kemampuan akhir siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dalam memahami aspek inferensial tergolong kurang.

Kemampuan akhir membaca pemahaman siswa dalam aspek elaborasi adalah rata-rata 6,88 (86%). Artinya kemampuan akhir siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dalam memahami bacaan aspek elaborasi tergolong lebih dari cukup.

Kemampuan akhir membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dalam aspek evaluasi adalah rata-rata 1,61 (80,5%). Artinya, kemampuan akhir siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dalam memahami bacaan aspek evaluasi tergolong baik.

Waktu yang disediakan untuk kegiatan akhir (*posttest*) membaca pemahaman dengan *reading workshop* 30 menit. Namun, pada



kenyataannya siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung banyak yang dapat menyelesaikan soal tes akhir kurang dari 30 menit.

### 4.3 Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman

#### 4.3.1 Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan *Reading Workshop*

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung melalui pembelajaran membaca dengan *Reading Workshop* dapat dilihat berdasarkan hasil uji gain (t) antara *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil uji gain (t), peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3**  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SD**

No.	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	d (gain)	d <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	7,5	8,0	0,5	0,25
02	8,0	8,5	0,5	0,25
03	8,5	9,0	0,5	0,25
04	6,0	8,5	2,5	6,25
05	6,5	8,5	2,0	4,0
06	6,5	7,5	1,0	1,0
07	6,5	9,5	3,0	9,0
08	6,0	8,0	2,0	4,0
09	6,0	8,0	2,0	4,0
10	6,0	7,0	1,0	1,0
11	6,0	8,0	2,0	4,0
12	7,0	7,0	0,0	0,0
13	5,5	7,5	2,0	4
14	6,5	7,5	1,0	1
15	6,0	7,0	1,0	1
16	7,0	7,5	0,5	0,25
17	5,5	7,0	1,5	2,25

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18	6,0	7,0	1,0	1
19	6,0	7,5	1,5	2,25
20	7,0	8,5	1,5	2,25
21	7,0	8,0	1,0	1
22	5,0	7,0	2,0	4
23	6,0	8,5	2,5	6,25
24	6,5	7,5	1,0	1
25	6,0	7,5	1,5	2,25
26	7,0	9,0	2,0	4
27	5,0	6,5	1,5	2,25
28	7,5	8,5	1,0	1
29	5,0	8,5	3,5	12,25
30	5,5	7,0	1,5	2,25
31	4,5	7,5	3,0	9
32	8,0	9,0	1,0	1
33	5,5	8,0	2,5	6,25
34	5,5	8,0	2,5	6,25
35	5,5	5,5	0,0	0
36	6,0	7,0	1,0	1
<b>Rata-rata</b>	6,26	7,77		

Berdasarkan table 4.3 di atas, peningkatan kemampuan siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII dalam membaca pemahaman bahasa Indonesia dengan menggunakan *Reading Workshop* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANTARA SEBELUM DAN SESUDAH PEMBELAJARAN DENGAN *READING WORKSHOP***

<b>Sebelum <i>Reading Workshop</i></b>			<b>Setelah <i>Reading Workshop</i></b>		
<b>Kriteria</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>Kriteria</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Istimewa	-	-	Istimewa	-	-
Baik Sekali	-	-	Baik Sekali	-	-
Baik	-	-	Baik	-	-
Sedang	-	-	Sedang	7	19,44
Cukup	14	38,88	Cukup	22	61,12
Kurang	22	61,12	Kurang	7	19,44
Kurang Sekali	-	-	Kurang Sekali	-	-
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Kemampuan awal siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dalam membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop* sebagian besar tergolong kurang (61,12%) dan cukup (38,88%), sedangkan kemampuan akhirnya sebagian besar tergolong cukup (61,12%) dan sedang (19,44%). Artinya, pembelejaran membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop* meningkat dari kurang menjadi cukup.

#### 4.3.2 Peningkatan Kemampuan Berdasarkan Aspek yang Dinilai

##### 4.3.2.1 Peningkatan Kemampuan Pemahaman Aspek Literal

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung melalui pembelajaran membaca dengan menggunakan *Reading Workshop* dalam aspek literal dapat dilihat berdasarkan hasil uji gain(t) antara *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil uji gain(t), peningkatan kemampuan membaca pemahaman aspek literal siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.5**  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SD**  
**DENGAN *READING WORKSHOP* ASPEK LITERAL**

No.	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	d ( <i>gain</i> )	d <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	6	4	-2	4
02	7	5	-2	4
03	7	5	-2	4
04	5	4	-1	1
05	6	8	2	4

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
06	4	4	0	0
07	4	6	2	4
08	2	5	3	9
09	4	5	1	1
10	5	4	-1	1
11	4	5	1	1
12	6	4	-2	4
13	3	5	2	4
14	6	6	0	0
15	4	5	1	1
16	4	6	2	4
17	4	3	-1	1
18	5	5	0	0
19	4	4	0	0
20	5	6	1	1
21	5	4	-1	1
22	2	4	2	4
23	5	7	2	4
24	4	5	1	1
25	5	4	-1	1
26	5	6	-1	1
27	3	3	0	0
28	6	6	0	0
29	3	7	4	16
30	5	5	0	0
31	2	5	3	9
32	6	6	0	0
33	3	4	1	1
34	3	6	3	9
35	2	3	1	1
36	4	6	2	4
Rata-rata	4,31	5,00		

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, peningkatan kemampuan siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dalam membaca pemahaman bahasa Indonesia dengan menggunakan *Reading Workshop* aspek literal adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANTARA SEBELUM DAN**  
**SESUDAH PEMBELAJARAN *READING WORKSHOP* ASPEK**  
**LITERAL**

<b>Sebelum <i>Reading Workshop</i></b>			<b>Setelah <i>Reading Workshop</i></b>		
<b>Kriteria</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>Kriteria</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Istimewa	-	-	Istimewa	-	-
Baik Sekali	-	-	Baik Sekali		
Baik	2	5,55	Baik	2	5,55
Sedang	6	16,67	Sedang	8	22,22
Cukup	9	25,00	Cukup	11	30,55
Kurang	10	27,78	Kurang	10	27,78
Kurang Sekali	9	25,00	Kurang Sekali	3	12,50
Total	36	100	Total	36	100

Kemampuan awal siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dalam membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop* aspek literal sebagian besar tergolong kurang (27,78%), cukup (25%) kurang sekali (25%), dan baik (5,55%), dan sedang (16,67%), sedangkan kemampuan akhirnya sebagian besar tergolong cukup (30,55%) dan kurang (27,78%), sedang (22,22%), kurang sekali (12,50%), serta baik (5,55%). Artinya, pembelejaran membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop* meningkat dari kurang sekali (rata-rata 4,31) menjadi kurang (5,00).

#### **4.3.2.2 Peningkatan Kemampuan Pemahaman Aspek Inferensial**

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung melalui pembelajaran membaca dengan menggunakan *Reading Workshop* dalam aspek inferensial dapat dilihat berdasarkan hasil uji gain(t) antara pretes dan postes.

Berdasarkan hasil uji gain(t), peningkatan kemampuan membaca pemahaman aspek inferensial siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
DENGAN *READING WORKSHOP* ASPEK INFERENSIAL**

<b>No.</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Posttest</i></b>	<b><i>d (gain)</i></b>	<b><i>d</i><sup>2</sup></b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01	1	4	3	9
02	1	3	2	4
03	3	3	0	0
04	1	3	2	4
05	1	1	0	0
06	3	2	-1	1
07	3	3	0	0
08	2	1	-1	1
09	1	1	0	0
10	1	3	2	4
11	1	3	2	4
12	1	1	0	0
13	3	3	0	0
14	1	2	1	1
15	2	3	1	1
16	3	1	-2	4
17	1	2	1	1
18	2	2	0	0
19	2	2	0	0
20	2	1	-1	1
21	3	3	0	0
22	1	1	0	0
23	2	2	0	0
24	2	2	0	0
25	1	3	2	4
26	3	3	0	0
27	2	2	0	0
28	2	2	0	0
29	2	3	1	1
30	1	1	0	0
31	1	3	2	4
32	3	3	0	0
33	2	3	1	1
1	2	3	4	5
34	3	2	-1	1

<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
35	2	0	-2	4
36	1	1	0	0
<b>Jumlah</b>	66	66		
<b>Rata-Rata</b>	1,83	1,83		
<b>%</b>	45,75	45,75		

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dengan menggunakan *Reading Workshop* dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.8**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA  
MELALUI *READING WORKSHOP* ASPEK INFERENSIAL**

<b>Sebelum <i>Reading Workshop</i></b>			<b>Setelah <i>Reading Workshop</i></b>		
<b>Kriteria</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>Kriteria</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Istimewa	-	-	Istimewa	1	2,77
Baik Sekali	-	-	Baik Sekali	-	-
Baik	-	-	Baik	-	-
Sedang	-	-	Sedang	-	-
Cukup	9	25,00	Cukup	15	41,67
Kurang	12	33,33	Kurang	10	27,78
Kurang Sekali	15	41,67	Kurang Sekali	10	27,78
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Kemampuan awal siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dalam membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop* aspek inferensial sebagian besar tergolong kurang sekali (41,67%), kurang (33,33%), dan cukup (25,50%), sedangkan kemampuan akhirnya sebagian besar tergolong sedang (41,67%) dan sebagian cukup (27,78%), dan kurang sekali (27,78%), serta istimewa (2,77%). Artinya, pembelajaran membaca pemahaman dengan

menggunakan *Reading Workshop* peningkatan dari kurang sekali (41,67%) menjadi cukup (41,67%).

#### 4.3.2.3 Peningkatan Kemampuan Pemahaman Aspek Elaborasi

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung melalui pembelajaran membaca dengan menggunakan *Reading Workshop* dalam aspek elaborasi dapat dilihat berdasarkan hasil uji gain(t) antara pretest dan postes. Berdasarkan hasil uji gain(t), peningkatan kemampuan membaca pemahaman aspek elaborasi siswa SD dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.9**

#### **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN READING WORKSHOP ASPEK ELABORASI**

No.	Pretes	Postes	d (gaint)	d <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	6	8	2	4
02	6	7	1	1
03	6	8	2	4
04	5	8	3	9
05	5	6	1	1
06	5	7	2	4
07	5	8	3	9
08	6	8	2	4
09	6	8	2	4
10	5	6	1	1
11	5	6	1	1
12	6	8	2	4
13	4	6	2	4
14	5	7	2	4
15	5	7	2	4
16	5	6	1	1
17	5	6	1	1
18	4	6	2	4
19	5	7	2	4



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	6	8	2	4
21	5	7	2	4
22	4	7	3	9
23	4	7	3	9
24	6	6	0	0
25	5	7	2	4
26	5	7	2	4
27	5	6	1	1
28	6	7	1	1
29	4	6	2	4
30	4	7	3	9
31	5	6	1	1
32	6	7	1	1
33	5	7	2	4
34	4	7	3	9
35	6	7	1	1
36	6	6	0	0
Jumlah	185	248		
Rata-rata	5,14	6,88		
%	64,25	86		

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dalam aspek elaborasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.10**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
DENGAN *READING WORKSHOP* ASPEK ELABORASI**

<b>Sebelum <i>Reading Wrokshop</i></b>			<b>Setelah <i>Reading Workshop</i></b>		
<b>Kriteria</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>Kriteria</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Istimewa	-	-	Istimewa	8	22,22
Baik Sekali	-	-	Baik Sekali	16	44,44
Baik	-	-	Baik	-	-
Sedang	-	-	Sedang	12	33,33
Cukup	11	30,56	Cukup	-	
Kurang	17	47,22	Kurang	-	
Kurang Sekali	8	22,22	Kurang Sekali	-	-
Total	36	100	Total	36	100

Kemampuan awal siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dalam membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop* aspek elaborasi sebagian besar tergolong kurang (47,22%), cukup (30,56%) kurang sekali (22,22%), sedangkan kemampuan akhirnya sebagian besar tergolong baik sekali (44,44%) dan sedang (33,33%), serta baik (2,22%). Artinya, pembelejaran membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop* meningkatkan dari kurang sekali (rata-rata 64,25%) menjadi baik sekali (80,50%).

#### 4.3.2.4 Peningkatan Kemampuan Pemahaman Aspek Evaluasi

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung melalui pembelajaran membaca dengan menggunakan *Reading Workshop* dalam aspek evaluasi dapat dilihat berdasarkan hasil uji gain(t) antara pretes dan postes. Berdasarkan hasil uji gain(t), peningkatan kemampuan membaca pemahaman aspek evaluasi siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.11**

#### **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN READING WORKSHOP ASPEK EVALUASI**

<b>No.</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>	<b>d (gain)</b>	<b>d<sup>2</sup></b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01	2	2	0	0
02	2	2	0	0
03	1	2	1	1
04	1	2	1	1
05	1	2	1	1

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
06	1	2	1	1
07	1	2	1	1
08	2	2	0	0
09	1	2	1	1
10	1	1	0	0
11	2	2	0	0
12	1	1	0	0
13	1	1	0	0
14	1	2	1	1
15	1	1	0	0
16	2	2	0	0
17	1	1	0	0
18	1	1	0	0
19	1	2	1	1
20	1	2	1	1
21	1	2	1	1
22	1	2	1	1
23	1	1	0	0
24	1	2	1	1
25	1	1	0	0
26	1	2	1	1
27	0	2	2	4
28	1	2	1	1
29	1	1	0	0
30	1	1	0	0
31	1	1	0	0
32	1	2	1	1
33	1	2	1	1
34	1	1	0	0
35	1	1	0	0
36	1	1	0	0
<b>Jumlah</b>	40	58		
<b>Rata-rata</b>	1,11	1,61		
<b>%</b>	55	80,50		

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model pembelajaran *Reading Workshop* siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
DENGAN *READING WORKSHOP* ASPEK EVALUASI**

Sebelum <i>Reading Workshop</i>			Setelah <i>Reading Workshop</i>		
Kriteria	f	%	Kriteria	f	%
Istimewa	5	13,89	Istimewa	22	61,11
Baik Sekali	-	-	Baik Sekali	-	-
Baik	-	-	Baik	-	-
Sedang	-	-	Sedang	-	-
Cukup	-	-	Cukup	-	-
Kurang	30	83,33	Kurang	14	38,89
Kurang Sekali	1	2,78	Kurang Sekali	-	-
Total	36	100	Total	36	100

Kemampuan awal siswa SD dalam membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop* aspek evaluasi sebagian besar tergolong kurang (83,33%) dan istimewa (13,89%), kurang sekali (2,78%), sedangkan kemampuan akhirnya sebagian besar tergolong istimewa (61,11%) dan sebagian kurang (38,89%). Artinya, pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop* meningkatkan dari kurang sekali (rata-rata 55%) menjadi baik (80,50%).

#### **4.4 Perbedaan Kemampuan Awal dan Akhir Membaca Pemahaman Melalui *Reading Workshop***

Sebelum menguji efektivitas pembelajaran membaca pemahaman bahasa Indonesia bagi siswa kelas 4 SD Muhamdiyah VII Kota Bandung dengan menggunakan *Reading Workshop* terlebih

dahulu dilakukan langkah-langkah (a) pengujian sifat data: uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas, (b) pengujian perbedaan dua rata-rata, dan (c) pengujian hipotesis.

#### 4.4.1 Uji Sifat Data

Uji sifat data ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan pengujian data secara kuantitatif. Uji ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

##### 4.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini merupakan salah satu syarat dalam pengolahan dan pengujian hipotesis penelitian secara statistik. Berdasarkan hasil uji normalitas, maka data hasil belajar kemampuan membaca pemahaman bahasa Indonesia bagi siswa kelas 4 SD Muhamdiyah VII Kota Bandung dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.13**  
**HASIL UJI NORMALITAS DATA HASIL BELAJAR**  
**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN *READING***  
***WORKSHOP***

No.	Data Hasil Belajar	$\chi_{hitung}$	$\chi_{tabel}$	Tafsiran
1	Kemampuan awal membaca pemahaman dengan <i>Reading Workshop</i>	2,582	6,635	Normal
2	Kemampuan ahir membaca pemahaman dengan <i>Reading Workshop</i>	1,620	6,635	Normal

Pada tabel 4.13 tersebut, data *pretest* kemampuan membaca pemahaman dengan *Reading Workshop* bagi siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung berdistribusi normal, karena  $\chi^2_{hitung}$  (2,582) <  $\chi^2_{tabel}$  (6,635) pada  $p < 0,01$ . Artinya, data *pretest* kemampuan membaca pemahaman dengan *Reading Workshop* berdistribusi normal.

Data *posttest* kemampuan membaca pemahaman dengan *Reading Workshop* bagi siswakeselas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung berdistribusi normal, karena  $\chi^2_{hitung}$  (1,620) <  $\chi^2_{tabel}$  (6,635) pada  $p < 0,01$ . Artinya, data kemampuan akhir membaca pemahaman dengan *Reading Workshop* juga berdistribusi normal.

#### 4.4.1.2 Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas antara variabel, maka sifat data hasil belajar membaca pemahaman dengan *Reading Workshop* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.14**  
**HASIL UJI HOMOGENITAS DATA HASIL BELAJAR MEMBACA**  
**PEMAHAMAN BAHASA INDONESIA DENGAN *READING***  
***WORKSHOP***

No	Pasangan Variabel	F hitung	p < 0,05	Tafsiran
1	Kemampuan awal – akhir membaca pemahaman dengan <i>Reading Workshop</i>	0,662	0,741	Homogen

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, uji homogenitas data membaca pemahaman dengan *Reading Workshop* adalah sebagai berikut.

Sifat data kemampuan awal dan akhir membaca pemahaman dengan *Reading Workshop* bahwa  $F_{hitung} (0,662) < t_{tabel} (0,741)$  dalam  $p < 0,05$  Artinya data tersebut homogen.

#### 4.4.1.3 Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas, maka sifat data hasil belajar membaca pemahaman dengan *Reading Workshop* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.15**  
**HASIL UJI LINIERITAS DATA HASIL BELAJAR MEMBACA**  
**PEMAHAMAN BAHASA INDONESIA**  
**DENGAN *READING WORKSHOP***

No	Pasangan Variabel	r hitung	p < 0,05	Tafsiran
1	Kemampuan awal – akhir membaca pemahaman dengan <i>Reading Workshop</i>	0,431	0,322	Signifikan

Berdasarkan table 4.15 di atas, tingkat linieritas data kemampuan membaca pemahaman dengan *Reading Workshop* adalah sebagai berikut.

Data kemampuan awal dan akhir membaca pemahaman dengan *Reading Workshop* adalah linier, karena r hitung lebih besar daripada r tabel dalam taraf signifikansi  $p < 0.05$ .

#### 4.5 Perbedaan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan *Reading Workshop*

Berdasarkan hasil uji t-test, perbedaan kemampuan membaca pemahaman dengan *Reading Workshop* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.16**  
**PERBEDAAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN**  
**BAGI SISWA SD (PRETEST DAN POSTTEST)**  
**DENGAN *READING WORKSHOP***

Pasangan Variabel	N	t hitung	t tabel	Tafsiran
Kemampuan awal-akhir membaca pemahaman dengan <i>Reading Workshop</i>	36	2,78	2,66	Signifikan

Perbedaan kemampuan membaca pemahaman dengan *Reading Workshop* signifikan, karena  $t_{\text{hitung}} (2,78) > t_{\text{tabel}} (2,66)$  pada  $p < 0,05$  dalam db 58. Artinya, pembelajaran membaca pemahaman dengan *Reading Workshop* bagi siswa SD efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

#### 4.6 Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca pemahaman antara sebelum dan sesudah dilakukan pengajaran *Reading Workshop* siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung”. Berdasarkan hasil uji perbedaan (dengan uji t-test maka perbedaan dua rata-rata antara kemampuan awal dan akhir adalah sebagai berikut.



Perbedaan kemampuan membaca pemahaman dengan *Reading Workshop* hasil *pretest* dan *posttest* siswa SD signifikan, karena  $t$  hitung (2,78) >  $t$  tabel (2,66) pada  $p < 0,05$  dalam db 58. Artinya, pembelajaran membaca pemahaman bagi siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dengan menggunakan *Reading Workshop* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

#### **4.7 Kualitas Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan *Reading Workshop***

Kualitas pembelajaran membaca pemahaman bahasa Indonesia dengan menggunakan *Reading Workshop* bagi siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dapat dianalisis berdasarkan hasil observasi dan hasil angket siswa.

##### **4.7.1 Kualitas Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan *Reading Workshop* Berdasarkan Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil pengamatan selama tiga kali pertemuan, maka kualitas model pembelajaran membaca dengan *Reading Workshop* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.17**  
**KUALITAS MODEL PEMBELAJARAN MEMBACA DENGAN**  
**READING WORKSHOP BERDASARKAN HASIL OBSERVASI**

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	DILAK-SANAKAN	TIDAK DILAK-SANAKAN	KETERANGAN			
				4	3	2	1
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Perumusan tujuan pembelajaran membaca dengan RW	V	-	V			
2	Pengembangan pengetahuan latar belakang siswa -Langkah-langkah pengembangan - Identifikasi pengetahuan latar belakang siswa - Penentuan jenis teks	V V V		V	V V		
3	Pemilihan teks: a. Jenis-jenis teks b. Ketertarikan teks c. Keterbacaan teks	V V V		V V V			
4	Proses pembelajaran a. Pembentukan kelompok membaca b. Diskusi c. Tanya Jawab d. Aktivitas pengembangan./perluasan e. Suasana kelas: - antusiasme siswa - motivasi siswa - respons siswa - partisipasi siswa f. Penerapan	V V V V V V V V V V		V V V V V V V V V V			

5	Evaluasi: a. Bentuk evaluasi b. Pengolahan hasil evaluasi c. Pengambilan keputusan tentang hasil evaluasi	V V V			V V V		
6	Hasil belajar: a. Kecepatan membaca b. Penguasaan kosakata c. Kemampuan membaca pemahaman: - Literal - Inferensial - Elaborasi - Evaluasi	V V V V V V V		V V V V V			

Keterangan: 4 = sangat memadai, 3 = memadai, 2 = cukup memadai, 1 = kurang memadai.

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, kualitas model pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil observasi, guru dan siswa bersama-sama untuk memahami tujuan pembelajaran membaca pemahaman bahasa Indonesia dengan sangat memadai.

Guru dan siswa secara bersamaan untuk mengembangkan latar belakang dirinya dengan bacaan yang akan dipilihnya. Guru bercerita tentang sebagian judul bacaan yang akan dipilih oleh siswa dan sedikit menerangkan kosakata yang dianggap sulit dan baru oleh siswa. Setelah siswa termotivasi oleh penjelasan dan cerita guru tentang

bacaan itu, maka siswa memilih judul bacaan yang paling disukai. Bacaan-bacaan yang dipilih dalam pembelajaran membaca pemahaman ini sebelumnya dilakukan uji keterbacaan baik melalui prosedur klos atau dengan Grafik Fry.

Bacaan yang dijadikan sumber pembelajaran membaca dipilih berdasarkan jenis, ketertarikan, dan keterbacaannya. Jenis bacaan yang dijadikan bahan bacaan yaitu yang bersipat informative, rekreatif, dan cerita (sastra).

Proses pembelajaran dimulai dengan pembentukan kelompok, dilanjutkan dengan diskusi, Tanya jawab, dan aktivitas perluasan atau pendalaman dari hasil membaca. Suasana kelas siswa sangat antusias terhadap pembelajaran membaca, siswa termotivasi untuk membaca, siswa merespon sangat memadai, dan siswa sangat berpartisipasi aktif di kelas.

Evaluasi yang dilakukan dalam mengukur kemampuan membaca pemahaman, yaitu bentuknya sederhana dengan menggunakan objektif pilihan ganda dan uraian, hasil evaluasi berbentuk kecepatan dan kemampuan membaca yang meliputi aspek literal, inferensial, elaborasi, dan evaluasi atau menanggapi.

#### **4.7.2 Kualitas Model Pembelajaran Membaca dengan *Reading Workshop* Berdasarkan Angket**

Berdasarkan angket siswa, kualitas model pembelajaran membaca pemahaman bahasa Indonesia bagi siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung dapat dilihat berdasarkan pandangan siswa terhadap (a) tujuan pembelajaran membaca dengan *Reading Workshop*, (b) pengembangan pengetahuan latar belakang siswa, (c) jenis-jenis teks, (d) proses pembelajaran, (e) evaluasi, dan (f) hasil belajar

#### 4.7.2.1 Perumusan Tujuan Pembelajaran Membaca pemahaman dengan *Reading Workshop*

Berdasarkan hasil perhitungan persentase, maka menurut siswa kelas IV SD Muhammadiyah XII Kota Bandung tentang tujuan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan *Model Pembelajaran Reading Workshop* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.18**  
**PENDAPAT SISWA SD TERHADAP TUJUAN PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN *READING WORKSHOP***

No.	Aspek yang digali	Kategori	f	%
1	Sebelum mengajar, guru menyampaikan tujuan pembelajaran membaca	Ya Tidak	36 -	100 -
2.	Pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran membaca pemahaman	Ya Tidak	32 4	89,65 10,35
3.	Ketercapaian tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan	Ya Tidak	31 5	86,20 13,80
4	Setelah selesai belajar, tujuan pembelajaran membaca pemahaman dapat dicapai dengan baik.	Ya Tidak	31 5	86,20 13,80

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, tujuan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan *Reading Workshop* semua siswa (100%) menjawab bahwa guru sebelum proses pembelajaran dimulai menyampaikan tujuan pembelajaran, (89,65%) tujuan yang disampaikan oleh guru itu dapat dipahami oleh siswa kelas 4 SD; (86,20%) tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan baik, serta (89,65%) setelah proses belajar membaca dengan RW, tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

#### 4.7.2.2 Pengembangan Pengetahuan Latar Belakang Siswa

Berdasarkan angket, maka pandangan siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung terhadap pengembangan pengetahuan latar belakang siswa melalui *Model Reading Workshop* dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini.

**Tabel 4.19**  
**PENDAPAT SISWA SD TERHADAP PENGEMBANGAN**  
**PENGETAHUAN LATAR BELAKANG SISWA DALAM**  
**PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN**  
**DENGAN *READING WORKSHOP***

No.	Aspek yang digali	Kategori	f	%
5.	Sebelum proses belajar membaca, guru menceritakan hubungan antara latar belakang Anda dengan teks yang akan dibaca.	Ya	33	93,10
		Tidak	3	6,90
6.	Untuk mengembangkan pengetahuan latar belakang siswa dengan bacaan melalui	Bertanya	27	75,86
		Menyebarkan angket	8	24,14
7.	Teks yang diberikan oleh guru sesuai dengan latar belakang siswa.	Ya	31	86,20
		Tidak	5	13,80

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, sebelum proses pembelajaran, guru menceritakan hubungan antara latar belakang siswa dengan teks (93,10%) sudah tepat dan (6,90%) tidak tepat atau tidak ada hubungan. Pengaitan antara latar belakang siswa dengan teks dilakukan melalui sebagian besar (75,86%) bertanya, dan sebagian kecil (24,14%) dengan menyebarkan angket. Teks yang dijadikan bahan bacaan dalam pembelajaran membaca dengan *Reading Workshop* sebagian besar (86,20%) sudah sesuai dengan latar belakang siswa dan sebagian kecil (23,80%) belum sesuai.

#### 4.7.2.3 Jenis-jenis Teks dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa SD

Berdasarkan angket siswa, teks yang dijadikan bahan pembelajaran membaca pemahaman siswa SD melalui *Model Pembelajaran Reading Workshop* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.20**

#### **PENDAPAT SISWA SD TERHADAP TEKS DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN *READING WORKSHOP***

<b>No.</b>	<b>Aspek yang digali</b>	<b>Kategori</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
8.	Teks yang disediakan oleh guru menarik.	Ya	31	86,20
		Tidak	5	13,20
9.	Teks yang diberikan dapat dibaca dan dipahami.	Ya	32	89,65
		Tidak	4	10,35
10.	Teks dapat dipahami dengan baik	Ya	33	93,10
		Tidak	3	6,90

Berdasarkan table 4.20 di atas, dapat dilihat bahwa teks yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa

SD sebagian besar (86,20%) siswa SD menyatakan menarik dan sebagian kecil (17,24%) tidak menarik. Sebagian besar (89,65%) siswa SD menyatakan bahwa teks yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa SD dengan *Model Pembelajaran Reading Workshop* dapat dibaca dan difahami dan sebagian kecil (13,80%) tidak dapat dibaca dan difahami.

#### 4.7.2.4 Proses Pembelajaran Membaca pemahaman siswa SD

Berdasarkan hasil pengukuran melalui angket, pendapat siswa SD terhadap proses pembelajaran membaca pemahaman siswa SD melalui *Reading Workshop* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.21**  
**PENDAPAT SISWA SD TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN**  
**MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN *READING WORKSHOP***

No.	Aspek yang digali	Kategori	f	%
11	Keefektifan proses pembelajaran membaca pemahaman siswa SD dalam kelompok.	Efektif Tidak Efektif	29 7	82,75 17,25
12	Keefektifan diskusi dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa SD.	Efektif Tidak Efektif	31 5	86,20 13,80
13	Keefektifan Tanya jawab antara guru dan murid dan antara murid dengan murid dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa SD.	Efektif Tidak Efektif	27 8	75,86 24,14
14	Proses tanya jawab berfokus pada teks dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa SD.	Ya Tidak	33 3	93,10 6,90
15	Kegiatan Tanya jawab akan membantu dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman	Ya Tidak	31 5	82,75 17,25
16	Kegiatan lain yang dilakukan untuk membantu siswa dalam pembelajaran membaca	-Membuat resume - Membuat paraphrase - Bercerita - Tidak ada	33 3 - -	93,10 6,90 - -



17	Kegiatan itu efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca	Ya	31	86,20
18	Kegiatan latihan membaca pemahaman dengan RW di kelas	Tidak	5	13,80
		-Sangat Memadai	31	86,20
		- Memadai	5	13,80
		- Cukup		
		- Kurang		

Berdasarkan table 4.21 di atas, sebagian besar (82,75%) siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung menyatakan bahwa proses belajar membaca dengan menggunakan kelompok efektif dan sebagian kecil (17,25%) siswa menyatakan tidak efektif. Sebagian besar (86,20%) siswa SD menyatakan bahwa diskusi di kelas efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan sebagian kecil (13,80%) diskusi kelas tidak efektif. Sebagian besar (75,86%) siswa SD menyatakan bahwa tanya jawab di kelas berfokus pada teks dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa SD dengan *Model Pembelajaran Reading Workshop* beragam dan sebagian kecil (24,14%) tidak efektif. Hampir semuanya (93,10%) siswa SD menyatakan bahwa kegiatan Tanya jawab berfokus pada teks yang akan dibacanya dan sebagian kecil (6,90%) tidak berfokus pada teks yang dibacanya. Sebagian besar (82,75%) siswa SD berpendapat bahwa kegiatan Tanya jawab akan membantu siswa dalam memahami sebuah teks SD dan sebagian kecil (6,90%) tidak akan membantu dalam memahami sebuah teks. Hampir semuanya (93,10%) siswa SD menyatakan bahwa kegiatan lain yang dilakukan untuk membantu

pemahaman sebuah teks adalah membuat resume dan sebagian kecil (6,90%) dengan menceritakan kembali isi bacaan kepada orang lain.

Sebagian besar (86,20%) siswa kelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung berpendapat bahwa kegiatan menulis resume dan menceritakan kembali efektif untuk meningkatkan pemahaman bacaan dan sebagian lagi (13,80%) siswa menyatakan tidak efektif.

Sebagian besar (86,20%) siswa menyatakan bahwa kegiatan latihan membaca pemahaman di kelas sangat memadai dan sebagian lagi (13,80%) tidak memadai.

#### 4.7.2.5 Evaluasi Pembelajaran Membaca pemahaman siswa SD

Berdasarkan hasil angket, pendapat siswa SD terhadap jenis evaluasi pembelajaran membaca pemahaman siswa SD dengan *Model Pembelajaran Reading Workshop* dapat dilihat pada tabel 4.22 di bawah ini.

**Tabel 4.22**  
**PENDAPAT SISWA SD TERHADAP EVALUASI PEMBELAJARAN**  
**MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN *READING WORKSHOP***

No.	Aspek yang digali	Kategori	f	%
19.	Guru melaksanakan tes selama proses pembelajaran membaca.	Ya	31	86,20
		Tidak	5	13,80
20	Hasil evaluasi digunakan oleh bguru untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa	Ya	29	82,75
		Tidak	7	17,25
21	Keefektifan cara dan hasil evaluasi pembelajaran membaca RW yang dilakukan guru	Ya	28	79,31
		Tidak	8	20,69

Berdasarkan tabel 4.22 di atas, sebagian besar (86,20%) siswa SD berpendapat bahwa guru melakukan tes selama proses belajar mengajar membaca berlangsung dan sebagian kecil (13,80%) guru tidak melakukan tes dalam proses belajar membaca. Sebagian besar (82,75%) siswa SD menyatakan bahwa hasil evaluasi digunakan oleh guru untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan sebagian kecil (17,25%) tidak membantu. Sebagian besar (79,31%) siswa SD menyatakan bahwa cara dan hasil evaluasi pembelajaran membaca pemahaman yang dilakukan oleh guru sangat memuaskan dan sebagian kecil tidak memuaskan. Sebagian besar (75,86%) siswa SD berpendapat bahwa cara dan hasil evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa SD sudah efektif dengan *Model Pembelajaran Reading Workshop* dan sebagian kecil (24,14%) siswa SD menyatakan pendekatan itu tidak efektif.

#### **4.7.2.6 Hasil Pembelajaran Membaca pemahaman siswa SD**

Berdasarkan hasil angket, hasil pembelajaran membaca pemahaman siswa SD yang digunakan oleh dosen dalam kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.23 berikut ini.

**Tabel 4.23**  
**PENDAPAT SISWA SD TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN**  
**MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN *READING WORKSHOP***

No.	Aspek yang digali	Kategori	f	%
22.	Kecepatan membaca meningkat setelah dilakukan proses pembelajaran RW.	Ya Tidak	23 6	79,3 1 20,6 9
23.	Adanya penambahan kosakata setelah belajar membaca dengan RW.	Ya Tidak	22 7	75,8 6 24,1 4
24.	Adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah dilakukan pembelajaran dengan RW	Ya Tidak	23 6	79,3 1 20,6 9
25.	Perasaan dan tanggap setelah melaksanakan pembelajaran membaca dengan RW a. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya b. Pembelajaran ini sama dengan pembelajaran sebelumnya c. Pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman d. Pembelajaran ini tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman	Ya Tidak  Ya Tidak  Ya Tidak  Ya Tidak	20 9  - -  31 5  - -	68,9 7 41,0 3  - -  80,2 0 18,8 0  - -
26	Komentar siswa bahwa belajar membaca dengan RW:	Menyenangkan Bagus Menarik Merasa tertantang	21 5 2 1	72,4 2 17,2 4 6,89 3,45

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, sebagian besar (79,31%) siswa kelas 4 SD Muhamadiyah VII Kota Bandung berpendapat setelah pembelajaran membaca dengan menggunakan *Reading Workshop*

maka kecapatan membaca menjadi meningkat dan sebagian kecil (20,69%) kecepatan membaca tidak meningkat. Sebagian besar (75,86%) siswa SD berpendapat bahwa kosakata siswa bertambah setelah melakukan pembelajaran membaca dengan *Reading Workshop* dan sebagian kecil (24,14%) kosakata tidak bertambah. Sebagian besar (79,31%) siswa SD berpendapat bahwa kemampuan membaca menjadi bertambah dan sebagian kecil (20,69%) kemampuan membaca tidak bertambah. Sebagian besar (68,97%) siswakelas 4 SD Muhammadiyah VII Kota Bandung berpendapat bahwa pembelajaran ini berbede dengan pembelajaran sebelumnya. Sebagian besar (72,42%) siswa SD berpendapat bahwa pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Pendapat dan komentar siswa setelah melakukan pembelajaran membaca dengan *Reading Workshop* adalah menyenangkan, bagus, menarik, merasa tertantang menarik, dan tidak membosankan.